BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama sama terhadap ROA adalah sebesar 81,2 persen sedangkan sisanya 18,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* dinyatakan diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 1,51 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LAR yaitu sebesar 3,5 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima atau terbukti.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 1,35 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 0,29 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I

2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0,30 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 4,20 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 26,94 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima atau terbukti.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 62,09 persen. Dengan demikian hipotesis

penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima atau terbukti.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 31,36 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima atau terbukti.
11. Diantara kesembilan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 62,09 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Central Asia, Tbk, Bank CIMB Niaga, Tbk, Bank Danamon Indonesia, Tbk, Bank PAN Indonesia, Tbk, dan Bank Of India Indonesia, Tbk.
b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I

tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014

c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR,LAR,IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL,APB), Rasio Sensitivitas Terhadap Pasar (IRR,PDN), dan Rasio Efisiensi Bank (BOPO,FBIR).

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.

a. Disarankan kepada bank bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata rata ROA terendah dan cenderung mengalami penurunan ROA selama periode penelitian yaitu Bank PAN Indonesia, Tbk dan Bank CIMB Niaga, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total aset yang dimiliki.

b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Of India, Tbk untuk lebih mengefisienkan biaya operasionalnya bersamaan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional.

c. Disarankan kepada bank bank sampel penelitian khususnya bagi Bank Of India Indonesia, Tbk yang memiliki rasio FBIR terendah dan Bank Central Asia, Tbk yang selama periode penelitian cenderung mengalami penurunan FBIR untuk

meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan pendapatan operasional.

d. Disarankan kepada bank bank sampel dan khususnya bagi Bank Central Asia, Tbk yang memiliki rasio PDN dengan nilai negatif terbesar agar mampu meningkatkan aktiva valas dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan passiva valas, hal ini berkaitan dengan apabila nilai tukar cenderung mengalami peningkatan di masa yang akan datang sehingga mampu mendapatkan pendapatan valas yang lebih tinggi. Sebaliknya jika nilai tukar di masa yang akan datang cenderung mengalami penurunan maka disarankan kepada bank bank sampel penelitian sebaiknya meningkatkan aktiva valas dengan persentase lebih kecil dibandingkan dengan persentase peningkatan passiva valas.

e. Disarankan kepada bank bank sampel khususnya Bank Central Asia, Tbk yang memiliki rasio LAR terendah untuk meningkatkan kredit yang dimiliki bersamaan dengan upaya meningkatkan total asset yang dimiliki untuk menjaga likuiditas bank.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang contohnya dari (2010 triwulan I sampai 2015 Triwulan II) dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan meilihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Kualitas Aktiva Produktif (APYDAP,PPAP) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif
c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

Adi Fernanda Putra, 2013 "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Anwar Sanusi, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Dwi Retno Andri Yani, 2013 "Pengaruh LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Dhita Widya Safitry, 2013 "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Kasmir, 2012.*Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.

Martono.2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jogyakarta : Ekonisia

Misbahuddin dan Iqbal Hassan, 2013, "*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*" Jakarta : Bumi Aksara

Rosady Ruslan. 2010. " *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*" Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/dpnp-tanggal 16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN

Website Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi Bank.

Yuda Dwi Nurcahya, 2014 "Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas , Efisiensi dan Profitabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.